

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku panduan mendesain konten *e-learning* untuk pengajar di Pusdiklat Perpusnas RI. Produk ini dikembangkan untuk memfasilitasi belajar Pengajar di Pusdiklat Perpusnas RI khususnya dalam menambah pengetahuan mengenai konsep *e-learning* dan juga dapat digunakan sebagai panduan dalam mendesain konten *e-learning*. Pengembangan produk dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Rowntree. Model ini terdiri dari tiga tahapan besar, yaitu Tahap Perencanaan, Tahap Persiapan Penulisan, serta Tahap Penulisan dan Penyuntingan.

Tahap perencanaan dimulai dengan menganalisis karakter calon pengguna bahan ajar. Kegiatan ini dilakukan dengan wawancara dan menyebarkan kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai beberapa aspek. Tahap ini menghasilkan data hasil analisis calon pengguna yang menyatakan bahwa pengajar di Pusdiklat Perpusnas RI belum mengetahui tahapan dalam mendesain konten *e-learning* dan tahapan dalam menggunakan platform *eXe Learning*. Selain itu, ditemukan juga

data bahwa pengajar di Pusdiklat Perpusnas RI memiliki ketertarikan untuk mempelajari *e-learning*.

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran umum dan khusus untuk buku panduan. Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, peneliti membuat garis besar isi materi (GBIM) dengan berdiskusi dengan dosen pembimbing dan pengelola konten *e-learning* di Pusdiklat Perpusnas RI. Berikutnya peneliti menentukan media yang akan dikembangkan, merencanakan pendukung belajar, dan juga mempertimbangkan bahan ajar yang ada.

Tahap selanjutnya adalah tahap persiapan penulisan. Pada tahap ini peneliti mempertimbangkan sumber dan hambatan yang mungkin selama proses penulisan, mengurutkan gagasan penulisan, kemudian menentukan kegiatan belajar pada buku panduan. Berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing, kegiatan belajar pada buku panduan berupa lembar kerja untuk setiap tahapan dalam mendesain konten *e-learning*. Pada tahap ini peneliti juga menyiapkan contoh-contoh serta gambar-gambar terkait yang akan disajikan pada buku panduan, menentukan peralatan yang dibutuhkan, serta merumuskan bentuk fisik buku panduan.

Tahap terakhir adalah tahap penulisan dan penyuntingan. Pada tahap ini semua bahan dan komponen yang telah disiapkan digabungkan menjadi satu draft. Peneliti juga mengatur tata letak buku panduan agar serasi dan memeriksa kesalahan penulisan pada buku panduan. Setelah draft buku panduan telah selesai, dilakukan ujicoba produk. Ujicoba dilakukan dengan metode evaluasi formatif dengan melibatkan ahli dan pengguna. Ujicoba dilakukan dengan menggunakan kuesioner terbuka.

Berdasarkan ujicoba yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Review ahli desain pembelajaran menyatakan bahwa produk buku panduan yang telah dikembangkan layak digunakan.
- Review ahli materi pembelajaran memberi masukan agar menambahkan beberapa materi dalam buku panduan agar keilmuan Teknologi Pendidikan lebih terlihat.
- Review ahli media pembelajaran menyatakan bahwa buku panduan sudah memiliki standar kelayakan yang baik dipandang dari beberapa aspek pengembangan buku panduan yang ada.
- Ujicoba *face-to-face* yang melibatkan tiga pengajar di Pusdiklat Perpusnas RI menyatakan bahwa buku panduan ini sudah cukup jelas dari segi isi, bahasa yang digunakan serta contoh yang

digunakan dan juga dapat dijadikan contoh atau acuan dalam membuat buku panduan lainnya.

Dengan demikian berdasarkan tahapan pengembangan produk dan ujicoba produk yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa produk buku panduan memiliki standar kelayakan yang baik dan dapat digunakan untuk Pengajar di Pusdiklat Perpusnas RI.

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa dalam pengembangan produk ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga masih membutuhkan perbaikan yang berkelanjutan agar dapat menjadi sebuah buku panduan yang ideal. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Pengajar di Pusdiklat Perpusnas RI, agar dapat dijadikan acuan dalam mendesain konten *e-learning* agar konten yang dihasilkan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan.
2. Bagi Pengembang selanjutnya, agar dapat mencari referensi yang lebih banyak dan materi pendukung lainnya serta memperhitungkan sumber-sumber dan hambatan yang mungkin ada selama proses pengembangan.